1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 9



Tanggal:

| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7   | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | Kompas  | Sindo    | Tempo      |
|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|----------|------------|
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23) | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    | Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

## Transjakarta Wajibkan Operator Gandeng Agen Pemegang Merek

Transjakarta akan memperketat pengawasan kepada Kopaja dengan memperkuat tim evaluasi dan pengendalian.

**Gangsar Parikesit** 

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA—Perusahaanotobus di bawah manajemen PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) diwajibkan bekerja sama dengan agen pemegang merek (APM). Tujuannya untuk memastikan kondisi bus amansaatdioperasikan. Penegasan ini disampaikan Transjakarta agar peristiwa terbakarnya bus Minitrans milik Koperasi Angkutan Jakarta (Kopaja) tidak terulang.

Direktur Pelayanan dan Pengembangan Transjakarta, Achmad Izzul Waro, menjelaskan bahwa kerja sama antara operator dan APM harus dilakukan demi menjamin perawatan bus. "Biar perawatan bus sesuai dengan standarnya," kata dia, kemarin.

Sabtu lalu, bus Minitrans bernomor polisi KAJ-160 terbakar. Bus bermerek Isuzu dengan rute Kampung Melayu-Pulogebang itu tengah mengangkut 25 orang. Beruntung, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu.

Sebagai langkah antisipasi, Transjakarta kemudian mengistirahatkan 59 unit bus Minitrans merek Isuzu. Bus-busitudiperiksa ulang untuk memastikan keamanannya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, diketahui bus Minitrans yang terbakar itu sebelumnya mengalami kerusakan pada sistem penyejuk udara. Montir Kopaja memperbaiki kerusakan dengan mengganti onderdil penyejuk udara. Belakangan diduga, perbaikan itu tidak sesuai dengan prosedur sehingga mengakibatkan korsleting dan memicu kebakaran.

Dalam kontrak kerja sama antara Transjakarta dan Kopaja yang disepakati pada Juni 2015 disebutkan, perawatan bus hanya melalui supervisi dari APM. Sedangkan dalam kontrak kerja sama dengan operator lain, perawatan bus diwajibkan melalui APM.

Izzulmencontohkan, jika operator menggunakan bus pabrikan Honda, operator wajib merawat armadanya di Honda. "Jangan servisnya di bengkel pinggir jalan dengan barang (suku cadang) yang enggak jelas," katanya.

Menurut Izzul, pada tahun ini Kopaja mendapatkan kuota untuk bergabung dengan Transjakarta sebanyak 150 unit. Selain Kopaja, operator bus yang akan terintegrasi dengan Transjakarta adalah Metro Mini sebanyak 100 unit, Kopami Jaya 30 unit, dan Koantas Bima 36 unit.

Transjakarta, kata Izzul, akan memperketat pengawasan kepada Kopaja dengan memperkuat tim evaluasi dan pengendalian. Namun, ia belum bisa membeberkan teknisnya. "Kami belum bisa *publish* sekarang karena ini terkait dengan legal kontrak kedua pihak," tuturnya.

Ketua Umum Kopaja, Asyari Ilyas, menjelaskan, hinggakemarinsoreTransjakarta telah memeriksa 31 busnya. Dari jumlah itu, 29 unit dinyatakan laik jalan. Sedangkan dua bus lagi perlu perbaikan sebelum dioperasikan.

Asyaritidakmempersoalkan jika dalam kontrak kerja sama berikutnya Kopaja diwajibkan menggandeng APM. Namun, dia meminta Transjakarta tidak menawar rendah rupiah per kilometer untuk Kopaja.

Asyari menjelaskan, dalam katalog elektronik, nilai rupiah per kilometer untuk bus sedang sebesar Rp 17.011. Menurut dia, harga tersebut sudah sesuai mengingat biaya untuk kerja sama dengan APM juga tak murah.

Ketua Dewan Pimpinan Daerah Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta, Shafruhan Sinungan, mendukung kebijakan Transjakarta yang mewajibkan operator bekerja sama dengan APM. Sebab, selama ini banyak mekanik operator yang serampangan dalam memasang kabel. "Kadang montir itu ngisolasi kabelnya sembarangan dan itu bahaya," ujarnya.

Selama pemeriksaan 59 bus Kopaja merek Isuzu itu, Transjakarta mengerahkan armadanya untuk mengisi, kekosongan bus di sejumlah rute. Menurut pantauan Tempo, waktu tunggu bus atau headway dengan rute Kampung Melayu-Pulogebang melalui KBT sekitar 12 menit dan tidak terjadi penumpukan penumpang di Halte Kampung Melayu. Untuk rute itu juga, dilayani oleh bus sedang unit swakelola Transjakarta.

Sebelumnya, sebagian busMinitransyangdioperasikan Kopaja juga melayani penumpang dengan rute Kampung Melayu-Pulogebang melalui KBT. "Memang ada penambahan headway di beberapa titik, tapi masih dalam batas kewajaran," kata Izzul.

Bulan:

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 9



Tanggal:

| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7   | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | Kompas  | Sindo    | Tempo      |
|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|----------|------------|
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23) | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    | Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

## Transjakarta Wajibkan Operator Gandeng Agen Pemegang Merek

